

PENGARUH KEBIASAAN MEROKOK TERHADAP RISIKO KEJADIAN STROKE ISKEMIK

HARTINI

Pembimbing : Santi Martini, dr., M.Kes

CEREBROVASCULAR DISORDERS

KKC KK FKM 105 / 09 Har p

Copyright: @ 2009 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Saat ini jumlah perokok di Indonesia meningkat pesat terutama pada usia remaja. Kebiasaan merokok merupakan salah satu faktor risiko penyebab terjadinya stroke iskemik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan merokok terhadap kejadian stroke iskemik.

Rancangan penelitian ini menggunakan *case control* yang dilakukan *matching* berdasarkan jenis kelamin (laki-laki) dengan perbandingan 1:1. Jumlah kasus sebanyak 36 orang (pasien stroke iskemik) dan kontrol 36 orang (pengunjung RSUD Dr. Soetomo Surabaya). Subjek penelitian ditarik dari populasi dengan cara *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia awal merokok, lama merokok, jumlah rokok per hari, jenis rokok yang dihisap, kandungan nikotin dan tar dalam rokok, dan cara menghisap rokok.

Hasil penelitian analisa bivariat, variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap stroke iskemik adalah usia awal merokok ($p = 0,017$), lama merokok ($p = 0,002$), jumlah rokok per hari ($p = 0,001$), rokok kretek ($0,001$), rokok dengan filter ($0,030$), kandungan nikotin ($p = 0,017$), kandungan tar ($0,034$), dan cara menghisap rokok ($p = 0,034$). Pada analisa multivariat, variabel jumlah rokok ≥ 12 batang per hari (OR 5,149), rokok kretek (6,470), dan kandungan nikotin $> 1,8$ mg (4,804) berpengaruh secara signifikan terhadap stroke iskemik dan memiliki probabilitas terjadi stroke iskemik sebesar 49,6%.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah kebiasaan merokok berpengaruh terhadap kejadian stroke iskemik. Memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya rokok pada remaja dan berhenti merokok merupakan cara untuk mencegah terjadinya stroke iskemik.

Kata kunci: kebiasaan merokok, stroke iskemik, faktor risiko

ABSTRACT

Nowadays the number of smokers in Indonesia increase rapidly especially among teenagers. Smoking is one of risk factors causing ischaemic stroke. The objectives of the study was to find out the influence of smoking as causing ischaemic stroke.

The study was an observational study with case control design which was matched based on gender (male) with comparison at 1:1. The number of case sample were 36 people (ischaemic stroke patients) and the number of control sample were 36 people (visitors of Dr. Soetomo Hospital). Subject were selected randoming. Independent variables in this study were initiation age of smoking, duration of smoking, the number of cigarretes per day, the kind of cigarretes (kreteks and filter), nicotine and tar level in a cigarrete, and the way to smoke cigarretes.

Based on bivariate analysis, the variables having significant association to ischaemic stroke were initiation age of smoking ($p = 0,017$), duration of smoking ($p = 0,002$), the number of cigarretes per day ($p = 0,001$), kreteks ($0,001$), filter cigarrete ($0,030$), nicotine level ($p = 0,017$), tar level ($0,034$), and the way to inhaling ($p = 0,034$). In multivariate analyze, smoked ≥ 12 cigarretes per day (OR 5,149), smoked kreteks (6,470), and level nicotine $> 1,8$ mg in a cigarrete (4,804) were the most significantly influenced to ischaemic stroke and had probability 49,6% to become ischaemic stroke.

The study conclusions were, that smoking influenced ischaemic stroke. Health education about the harmful effects of smoking for teenegers and stop smoking are the way of preventing from ischaemic stroke.

Keywords: smoking, ischaemic stroke, risk factors